

Keragaman Objek dan Daya Tarik Wisata

Yuli Ifana Sari, M.Pd.

Atmosfer

- Suhu udara tropis yang hangat sepanjang tahun dengan tingkat kelembaban antara 60-100 persen terbagi atas derajat kelembaban rata-rata 31 ° C atau 88 ° F dari bulan April hingga September dengan hembusan angin Muson Timur berupa udara kering, sedangkan hembusan angin Muson Barat pada Oktober hingga Maret merupakan musim hujan dengan temperatur udara 28° C atau 83 ° F berupa udara basah.

Hidrosfer

- Aktivitas kelautan merupakan kegiatan bagi wisatawan dengan melihat kehidupan disekitar terumbu karang, kepulauan, ditambah dengan ketersediaan resor pantai yang mampu menambah nilai pengalaman berwisata. Selain kegiatan diatas, eksplorasi kekayaan sumber daya kelautan juga berpotensi berupa program perlindungan keberlanjutan kehidupan kelautan dan memberikan manfaat dengan mengajak penduduk lokal selain wisatawan untuk berpartisipasi.

Litosfer

- Pegunungan menawarkan eksotisme atraksi untuk bertualang yang juga menawarkan keindahan alam dan dapat dinikmati melalui aktivitas bertualang, bisnis dan bersenang-senang.

Biosfer

- Terdapat 3.500 spesies hidup di dalam laut baik flora dan fauna dan dikenal sebagai surga baik di kehidupan laut beserta kehidupan di atasnya.
- Dengan keberadaan jenis flora fauna yang unik seperti orang utan, harimau Sumatera, badak bercula satu, anoa dan komodo ditambah kehidupan flora dari paling kecil hingga besar seperti bunga raflesia yang pada saat berbunga akan memiliki rata-rata diameter 3.2 meter.

- Didalam hutan tropis memiliki berbagai jenis pepohonan seperti pohon meranti dan bambu, dengan luas total area hutan yang dikonservasi 12.9 juta Ha.
- Sedangkan kehidupan laut memiliki jenis ikan langka, terumbu karang dan makhluk hidup endemik lainnya.

Antroposfer

- Kebudayaan masyarakat memiliki 350 kebudayaan etnik masyarakat dari Sabang hingga Merauke menghasilkan peninggalan sejarah dan budaya manusia melalui generasi ke generasi berupa nilai kehidupan masyarakat, kesenian tradisional dan peninggalan-peninggalan lainnya, bahasa dan dialek khas tiap daerah berjumlah 583 bahasa yang dipersatukan dengan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia.
- Sejarah bahasa nasional ini berasal dari Melayu, penulisannya secara Romawi dibawah pengaruh Eropa.

- Mayoritas penduduk beragama Islam (85 persen), walaupun secara sejarah agama pertama yang masuk ke Indonesia adalah Budha dan Hindu tetapi berdasarkan konstitusi Indonesia tercantum kebebasan untuk memilih agama yang dikenal sebagai salah satu prinsip dasar tercantum dalam "Pancasila".

- Masyarakat memiliki menu makanan utamanya seperti nasi, jagung, sagu hingga kentang, walaupun mayoritas sudah makan nasi tapi di daerah tertentu masih dipertahankan.
- Dalam pengolahannya masakan dari Sumatera dan Sulawesi memiliki rasa lebih pedas dibanding daerah lainnya, namun tergantung dengan budidaya rempah-rempah masing-masing daerah.

- Menurut Depbudpar pada tahun 2003, bahwa dari 30 provinsi yang ada di Indonesia memiliki berbagai jenis obyek wisata alam dengan jumlah 1.484 dan 954 obyek wisata budaya.

- Potensi wisata berupa 17.508 pulau-pulau yang terbentang sejauh 5.120 km.
- Dengan iklim tropis sejuk baik di darat maupun di pantai dan laut dan berada di lempengan jajaran gunung berapi.
- Dan melihat secara geologis kehidupan flora dan fauna yang di atas permukaan atau didalam laut terbagi atas 2 wilayah yang dikenal dengan garis Wallace dimana kehidupan antara wilayah Indonesia bagian barat hampir sama dengan flora dan fauna daratan Asia sedangkan Indonesia bagian timur lebih mirip dengan daratan Australia.
- Hal ini menjadi semakin banyak daya tarik bagi wisatawan untuk melihat kehidupan yang terdapat di daratan, di atas ataupun di bawah permukaan laut.